BAB II

LANDASAN TEORI

Sesuai dengan judul laporan kerja praktek ini, maka dibutuhkan landasan teori yang didalamnya mencakup meteri-materi yang mendukung dan menjelaskan secara rinci bahasan laporan yang dibuat ini.

2.1.Kosep Dasar Sistem

Dalam mendefenisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan yaitu yang menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekan pada prosedur mendefenisikan sistem sebagai berikut :

> *"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama, untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu".*

Pendekatan sistem beberapa jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam prosedur (*Procedure*) didefenisikan oleh *Richard. F.Heuschel* sebagai berikut:

> *"Suatu prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi Flerikal (*Tulis-menulis*), biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk manajemen penerangan yang seragam dari transaksi-taransaksi bisnis yang terjadi"*

Pendapat lain tentang prosedur adalah sebagai berikut :

"suatu prosedor adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan intruksi yang menerangkan apa (what) yang harus dikerjakan siapa (who) yang mengerjakannya. (Jerry Fitz Gerald, Ardraf fitz Gerald dan Warrend Stalling")

2.1.1.Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu :

1. Komponen sistem

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yang artinya saling bekerja sama untuk satu kesatuan.

2. Batas sistem

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan yang lainnya.

3. lingkungan luar sistem

   Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem

   Penghubung merupakan media penghubung antara subsistem dengan subsistem yang lain.

5. Masukan sistem

   Masukan adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem yang dimasukan dapat berupa masukan perawatan (*Maitenance input*) *maintenace input* adalah energi yang dimasukan supaya sistem-sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang didapat untuk mendapatkan keluaran.

6. Keluaran sistem

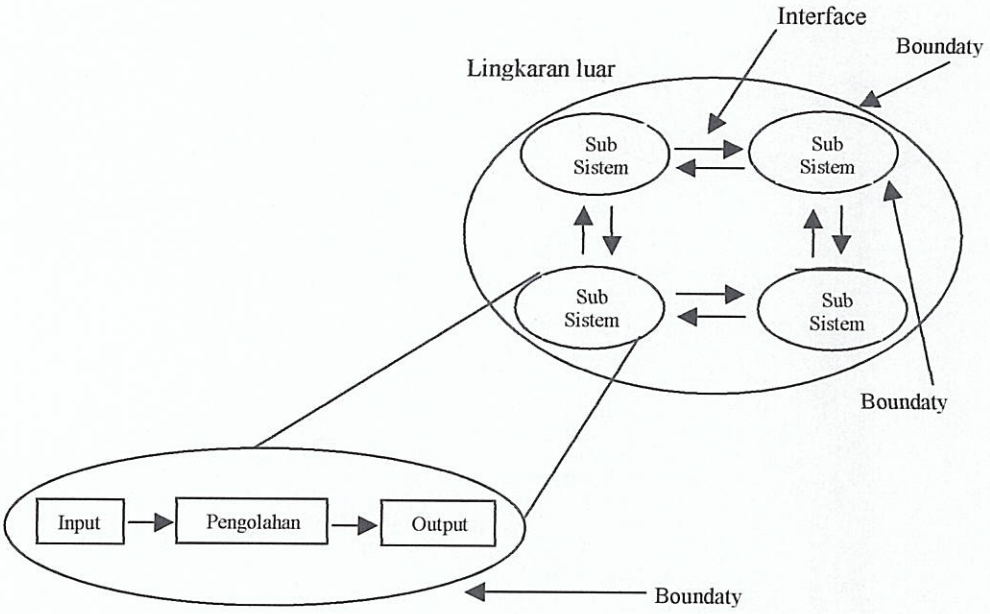
   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi kekuatan yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolah sistem

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolah.

8. Sasaran sistem

   Suatu sistem mempunyai (*Goal*) atau sasaran (*Objektive*). Kabu sistem tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.



Gbr.2.1. Karakteristik Sistem

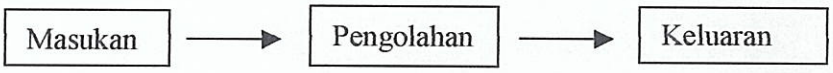
2.1.2.Klsifikasi Sistem

Sistem dapat di klasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.
2. Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam. Tidak di buat oleh manusia.
3. Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sedangkan sistem tertentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luar, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar.

2.1.3. Pengendalian Sistem

Karena suatu sistem tidak ada yang tertutup, supaya sistem dapat melangsungkan hidupnya, maka sistem harus mempunyai daya membela diri atau sistem harus mempunyai sistem pengendalian. Bentuk dasar sistem yang sederhana terdiri dari masukan, pengolahan dan keluaran yang tidak menyediakan suatu sistem pengendalian .



Gbr.2.1.3. Bentuk dasar suatu sistem

1. Pencatatan (*Recording*)

   Proses pencatatan data dari suatu kejadian kedalam bentuk formulir atau dokumen yang berguna untuk masukan pengolahan data.

2. Pemeriksaan Data (*Verifying*)

   Proses pemeriksaan terhadap data masukan bertujuan agar data yang ada di dokumen dapat dipindahkan kedalam komputer secara cermat. Langkah-langkah ini diperlukan karena proses pencatatan adalah proses manual yang tidak lupa dari kesalahan.

3. Pengelompokan Data (*Classifiying*)

   Proses pengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu dan bertujuan untuk memudahkan atau memberi tertentu bagi pengolahan data.

4. Penyusunan dan pemilihan (*Sorting*)

   Proses peyususunan data berdasarkan peringkat tertentu dengan menunjukan intem peyotiran yang disebut *key* (kunci).

5. Penggabungan (*Metging*)

   Dalam proses ini dilakukan pencampuran dua atau lebih kumpulan data, semua kumpulan tersebut telah diurutkan berdasarkan *key* (kunci) yang sama, dan meletakan kumpulan data tersebut bersama-sama menjadi bentuk kumpulan data tunggal yang telah diurutkan.

6. Perhitungan (*Caculating*)

   Dalam pengolahan data sering kali diperlukan perhitungan tertentu terhadap data, agar dapat diperoleh hasil akhir yang diperlukan sebagai laporan.

7. Penyimpanan Data (*Storing*)

   Proses dilakukan untuk menemukan data dalam suatu media peyimpanan misalnya kertas, disk, dan sebagainya. Penyimpanan data ini berguna untuk memudahkan dalam pencarian data kembali apabila diperlukan.

8. Penjumlahan (*Summring*)

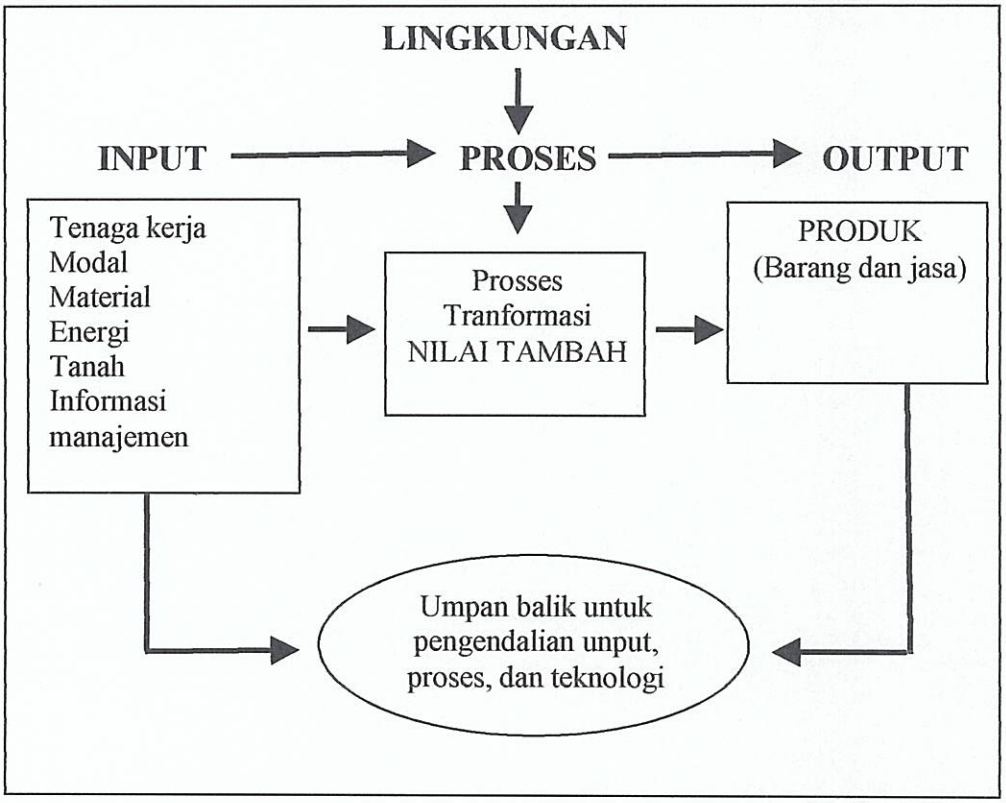
   Proses ini dilakukan untuk menghubungkan atau mengumpulkan transaksi sejenis sehingga dapat dihasilkan laporan atau informasi secara keseluruhan dalam bentuk jumlah akhir atau tertentu.

9. Distribusi (*Dissemanating/communicating*)

   Proses ini dilakukan untuk membagi informasi kepada pemakai sesuai dengan yang dirancangkan.

2.3. Sistem Produksi

Sistem produksi merupakan sistem integral yang mempunyai komponen struktural dan fungsional yang berperan penting dalam menunjang kontinuitas operasional sistem produksi. Komponen struktural terdiri dari : bahan (*material*), mesin dan peralatan, tenaga kerja, modal, energi, informasi, tanah dan lain-lain. Sedang komponen fungsional terdiri dari : supervisi, perancangan, pengendalian, koordinasi, dan kepemimpinan, semua yang berkaitan dengan manajemen dan organisasi. Secara sederhana, sistem produksi dapat di gambarkan seperti gambar berikut :



Gbr 2.3 Skema sistem produksi

Suatu proses sistem produksi mempunyai elemen-elemen utama yaitu input, proses, output serta adanya suatu mekanisme umpan balik untuk pengendalian sistem produksi itu agar mampu meningkatkan perbaikan terus-menerus. Proses adalah suatu kumpulan tugas yang dikaitkan melalui suatu aliran material dan informasi yang mentransformasikan sebagai input kedalam output yang bermanfaat dan bernilai tambah..

2.3.1. Proses Produksi

Proses produksi terdiri dari :

1. Bahan Baku

Bahan baku merupakan komponen penting dalam proses produksi

2. Shearing

Proses shearing adalah pemotongan material / plat secara mekanik tanpa terjadi Chip (geram) atau tanpa pembakaran atau pencarian.

Pisau pemotong lurus ada 2 opeasi shearing yaitu :

a. *Blanking*

Blanking merupakan operasi shearing dimana pisau berupa lengkungan pada ujung *Punch* (pisau atas), langkah pemotongan sama pada proses *blanking* potongan yang ditekan keluar merupakan produk yang dikehendaki sementara bekas potongan yang tertinggal (strip atau bahan baku) merupakan *Scrapnya.*

b. *Piercing*

Piercing merupakan operasi *shearing* dimana pisau berupa sama. Pada proses *piercing* potongan yang ditekan keluar. *Scrap* dan *Strip* sisanya merupakan produk yang dikehendaki.

Kedua proses ini biasanya dilakukan pada beberapa bentuk media proses yaitu :

1. *Drawing*

Drawing mempunyai definisi berbeda tergantung pada bahan baku

a. Bahan baku berupa lembaran (*Sheet*)

Merupakan proses pembentukan dimana aliran plastis berlangsung pada sumbu yang berupa lengkungan.

b. Bahan baku berupa kawat, *Bar / Tube*

Merupakan proses mengurangi / memperkecil dimensi penampung dengan cara menarik benda kerja melewati sebuah dies

2. *Bending* / Penekukkan

Proses *bending* adalah proses mendeformasi platis material terhadap suatu sumbu linier tanpa sedikit perubahan pada luas permukaan.

3. *Welding* /Pengelasan

Proses pengelasan adalah proses penyambungan dua buah logam atau lebih dengan penerapan panas dan tekanan sehingga terjadi ikatan antara atom (ikatan kimia)

2.4. Bidang Kajian

Selama kerja praktek penulis mengerjakan pekerjaan Tata Usaha Unit Produksi Susu KUD "Sarwa Mukti".

2.4.1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *"Co Opertion"*. "Co" artinya bersama sedangkan "*Operation*" artinya usaha atau bekerja dengan demikian maka koperasi berarti usaha bersama.

Dalam perkembangan selanjutnya pengertian koperasi tidaklah sederhana tetapi mempunyai pengertian yang khusus harus memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Batasan koperasi menurut Undang-Undang tentang perkoperasian No. 25 Tahun 1992 bahwa:

" Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang (individu) atau Badan hukum koperasi berdasarkan kegiatannya sebagai ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan"

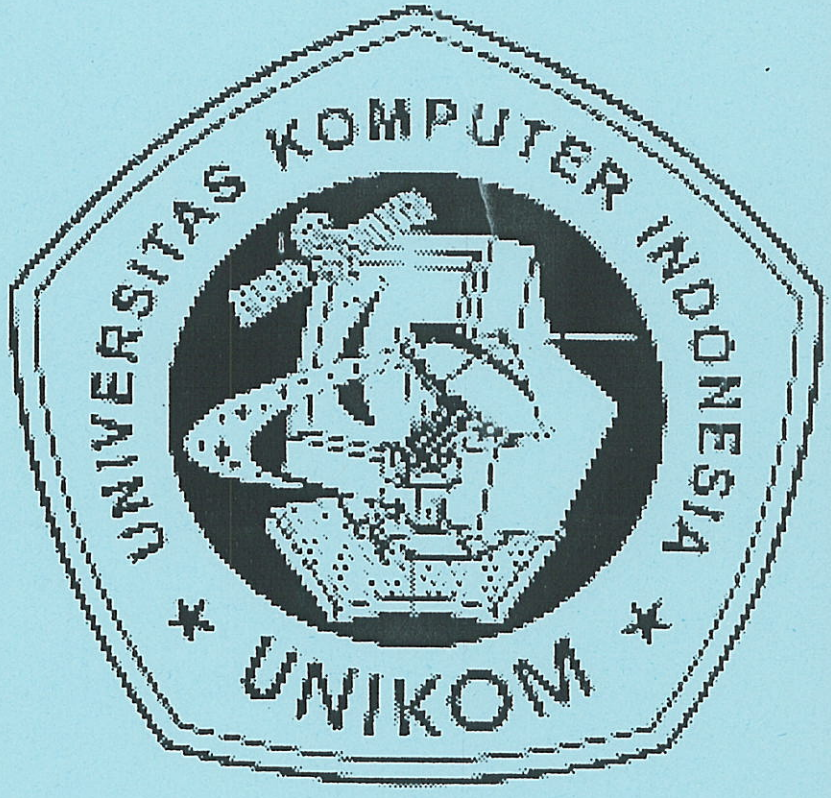
2.4.2. Pungsi Dan Prinsip Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992:

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian Nasional dengan koperasi sebagai soko Gurunya.
c. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

2.5. Pengertian KUD

Pengertian KUD menurut *"Arufinal Chaniago" (1984:119)* adalah Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk oleh warga, desa atau sekelompok desa-desa yang disebut Unit Desa, yang dapat merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat terkecil.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM